

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media teknologi informasi yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Internet adalah suatu jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar *global transmission control protocol/internet protocol suite* (TCP/IP). Sehubungan dengan hal tersebut muncul media sosial.

*Social media emerged from the evolution of Web 2.0 technologies which provided opportunities for the perception of technology to change. It has been argued that ‘the evolution of the Internet in the Web 2.0 era has been critical in transforming people’s attitudes’ (Kevin Yi-Lwern and Yi Long, 2014), leading to the mass proliferation of the ‘powerto publish’.*¹

¹ Jonathan Glazzard and Colin Mitchell, 2018. Social Media And Mental Health In School

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan dan pertukaran *user-generated content*”². Media sosial banyak digunakan oleh masyarakat terutama oleh pelajar atau mahasiswa sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di tempat yang jauh tanpa mengenal jarak dan waktu. Selain untuk berinteraksi, setiap orang bisa mendapatkan informasi dimanapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik itu informasi positif maupun yang negatif. Internet juga mempermudah kita mendapatkan segala informasi secara instan dan global. Teknologi ini telah membuka mata kita terhadap dunia akan lahirnya interaksi yang baru dan dapat melahirkan sisi positif maupun sisi negatif. Secara tidak langsung internet juga dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya.

Semakin pesat perkembangan teknologi banyak media sosial yang mulai bermunculan, salah satunya adalah tiktok. *Tik tok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.³ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak

² Andres Kaplan & Michael Haenlin, 2010. User Of Th World. Unite! The Challangger and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.

³ <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

termasuk dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini juga bisa meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan gaya-gaya tertentu sesuai dengan musiknya.

Di era modern ini media sosial memberikan pengaruh yang sangat besar kepada kehidupan, salah satunya memberi pengaruh terhadap pelaksanaan salat. Menurut bahasa salat berarti do'a, karena kata salat itu sendiri mencakup makna do'a. kata salat apabila dari Allah maka berarti pujian yang baik dan apabila dari para malaikat maka berarti do'a.⁴ Salat adalah tiang agama kecuali dengan menegakkannya, apabila runtuh tiang tersebut runtuhlah bangunan itu.

Salat adalah kewajiban yang pertama dan diwajibkan Allah dalam peribadahan dan merupakan kewajiban badaniyah paling utama. Sebagaimana firman Allah pada surah An-Nisa ayat 103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا



Artinya : “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring.

⁴ Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, Sholat (Definisi, Anjuran, Ancamannya), 5.

Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

Salat wajib hukumnya atas setiap muslim yang berakal dan sudah mencapai akhir baligh, baik itu laki-laki maupu perempuan, kaya atau miskin, orang yang berdomisili atau dalam keadaan musafir, dalam keadaan sehat atau sakit, selama akal nya masih sehat sampai kematian datang menjemputnya. Maka dari itu dalam keadaan apapun kita, kita diwajibkan untuk melaksanakan salat.

Intensitas pengguna media sosial di Indonesia terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari hasil riset *Wearesocial Hootsuite* yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesiamencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi.⁵

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin) merupakan sebuah universitas yang berbasis islam. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin kebanyakan berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, baik itu di Kalsel maupun di luar Kalsel. Namun sebagian memang ada yang berlatar belakang pendidikan MAN, SMA, maupun SMK saja.

⁵ Dkatadata.co.id/home/databooks/statistik/demografi/ (WeAreSocial, Januari 2019).

Sehubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas mahasiswa UIN Antasari saat ini erat kaitannya dengan media sosial. Hal tersebut terlihat dari mahasiswa itu sendiri, dimana setiap hari, jam bahkan menit tidak lepas dari penggunaan media sosial, baik yang diakses melalui laptop ataupun smartphone tanpa mengenal waktu dan tempat. Di dalam kelas, pada saat proses pembelajaran berlangsung sering kali mahasiswa ataupun mahasiswi juga menggunakan media sosialnya. Entah itu untuk berkomunikasi atau mencari informasi terkait dengan mata kuliah yang disampaikan ataupun yang lain. Perilaku tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Akan tetapi peneliti hanya lebih banyak menemukan dampak negatifnya dari pada dampak positif. Dalam hal keagamaan mahasiswa juga seringkali mengulur-ngulur waktu salat.

Padahal mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berbeda dengan mahasiswa pada umumnya karena kampus UIN Antasari Banjarmasin adalah Universitas yang berbasis Islam. Adapun dampak positif dari adanya media sosial adalah mudah dalam berkomunikasi serta mudah dalam mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat. Sedangkan dampak negatif tersebut dapat dilihat dari munculnya sifat candu terhadap media sosial yang bisa berpengaruh kepada kedisiplinan dalam melaksanakan sholat.

Kemajuan dan perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang ini berdampak pada minimnya asupan rohani

yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sekarang ini akrab dengan media sosial ataupun gadgetnya sehingga mengurangi nilai-nilai keagamaan pada dirinya. Di lingkungan kampus saja lebih banyak mahasiswa yang berada di kantin kampus sambil memegang gadgetnya dan asyik bermain medsos dari pada mahasiswa yang berada di masjid kampus, padahal mahasiswa ini mahasiswa islam. Bahkan saya pernah melihat ada mahasiswa ketika mendengar adzan dia masih saja asyik bermain aplikasi *tik tok* dan sebagiannya lagi asyik menonton video yang ada di aplikasi *tik tok*. Kenapa tidak ada semangat mengisi mesjid. Bagaimana kesadaran mahasiswa tersebut, ini mahasiswa islam kenapa mengabaikan panggilan Tuhan dan kebanyakan mahasiswa tersebut juga berlatar belakang pendidikan pondok pesantren dan MAN daripada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK. Hal tersebut menjadi perhatian peneliti pada pengaruh media sosial tiktok terhadap pelaksanaan salat mereka.

Fenomena-fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini

yaitu “Apakah ada pengaruh media sosial *tik tok* terhadap salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini “Mengetahui apakah ada pengaruh media sosial *tik tok* terhadap salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.”

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi masyarakat baik dalam lingkungan akademisi maupun lingkungan yang lebih luas baik secara umum dan khusus terhadap bagaimana dampak yang sangat besar yang ditimbulkan oleh media sosial

E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media sosial Tik Tok terhadap salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh media sosial Tik Tok terhadap salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul “Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Antasari Banjarmasin, maka diperlukan untuk penjelasan arti dari judul tersebut adalah

Pengaruh : Kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang timbul baik dari sesuatu yang bisa membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah kekuatan yang timbul dari media sosial Tik Tok berpengaruh terhadap pelaksanaan salat wajib lima waktu.

Media sosial : Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang berdasar yang harus dikemukakan oleh para ahli. Media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu

sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan dan pertukaran *user-generated content*”.⁶

Media sosial yang dimaksud peneliti adalah Tik Tok.

Tik tok : *Tik tok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.⁷ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi *tik tok* ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini juga bisa meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan gaya-gaya tertentu sesuai dengan musiknya.

⁶ Andres Kaplan & Michael Haenlin, 2010. User Of Th World. Unite! The Challanger and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.

⁷ <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

Salat : Menurut bahasa salat berarti do'a, karena kata salat itu sendiri mencakup makna do'a. kata salat apabila dari Allah maka berarti pujian yang baik dan apabila dari para malaikat maka berarti do'a.⁸ Salat menurut istilah syara' adalah sebuah peribadahan kepada Allah SWT yang di dalamnya ada perkataan dan perbuatan yang dilakukan secara khusus seperti ruku', sujud, berdiritegak, dan menghadap qiblat, dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.

Dan salat-salat wajib itu adalah sebagai berikut :⁹

1. Salat subuh: jumlahnya dua raka'at, waktunya dimulai dari tampaknya cahaya pagi di ufuk sampai sebelum matahari terbit, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.
2. Salat dhuhur: jumlahnya empat raka'at, waktunya dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah langit sampai bayangan seseorang terlihat sama dengan tingginya.
3. Salat asar: jumlahnya empat raka'at, waktunya dimulai dari akhir waktu dhuhur sampai matahari tampak kemerah-merahan, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.

⁸ Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, Sholat (Definisi, Anjuran, Ancamannya), 5.

⁹ Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, Sholat (Definisi, Anjuran, Ancamannya), 7.

4. Salat magrib: jumlahnya tiga raka'at, waktunya dimulai dari setelah tenggelamnya bundaran matahari secara langsung, dan berakhir dengan hilangnya cahaya kemerahan di ufuk, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.
5. Salat isya': jumlahnya empat raka'at, waktunya dimulai dari berakhirnya waktu salat magrib sampai pertengahan malam, dan tidak boleh diundurkan lagi setelah itu.

Semakin pesatnya perkembangan zaman pengaruh media sosial terhadap pengguna sudah sangat besar terlepas dari pengaruh positif atau negatif. Namun disini peneliti hanya lebih menyoroti dampak negatifnya saja. Apakah ada pengaruh yang ditimbulkan media sosial Tik Tok terhadap salat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah ada pengaruh media sosial *tik tok* terhadap kedisiplinan dalam melaksanakan salat wajib lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi karya Jumiati 2015 yang berjudul “Efek Suka Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Aktivitas Salat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini berisi pembahasan tentang efek suka menonton tayangan drama korea terhadap aktivitas salat mahasiswa. Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini adalah mahasiswa AIN Antasari Banjarmasin, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efek yang ditimbulkan sangat Signifikan antara suka menonton drama korea terhadap aktivitas salat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu sebesar 18,2%. Perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi karya Jumiati ini yaitu pada variabel X suka menonton drama Korea, sedangkan variabel X peneliti yaitu media sosial Tik Tok. Sampel penelitian karya Jumiati adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, sedangkan sampel peneliti adalah mahasiswa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Skripsi karya Novia Lailatul Munna 2016 yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas penggunaan jejaring social facebook terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa MAN 2 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang

Signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa Man 2 Semarang yaitu sebesar 7,31% dan 92,69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian skripsi karya Novia Lailatul Munna ini yaitu pada variabel X intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook, sedangkan variabel X peneliti yaitu media sosial Tik Tok. Sampel penelitian karya Novia Lailatul Munna adalah siswa MAN 2 Semarang, sedangkan sampel peneliti adalah mahasiswa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

3. Skripsi karya Agus Rahmadi 2020 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pelaksanaan ibadah salat lima waktu pada mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang Signifikan antara penggunaan media sosial instagram terhadap pelaksanaan ibadah salat lima waktu pada mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu sebesar 32,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian skripsi karya Agus Rahmadi ini yaitu pada variabel X media sosial Instagram, sedangkan variabel X peneliti yaitu media sosial Tik Tok. Persamaan penelitian peneliti dengan karya Agus Rahmadi terdapat pada sampel yaitu mahasiswa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

4. Skripsi karya Mahrita Apriyani yang berjudul “Pengaruh Ceramah Agama Terhadap Motivasi Beribadah Masyarakat Tangkisung (Studi pada Majelis Taklim At-Taufiq Tangkisung ”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Tangkisung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Tangkisung sebesar 10,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian skripsi karya Mahrita Apriyani ini yaitu pada variabel X ceramah agama, sedangkan variabel X peneliti yaitu media sosial Tik Tok. Persamaan penelitian peneliti dengan Mahrita Apriyani terdapat pada metode yang dipakai yaitu metode kuantitatif.

5. Skripsi karya Bagus Prianbodo yang berjudul “Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Tik Tok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara media sosial Tik Tok terhadap kreativitas remaja Surabaya sebesar 41,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian skripsi karya Bagus Prianbodo ini yaitu pada variabel Y kreativitas remaja, sedangkan variabel Y peneliti yaitu salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Persamaan penelitian peneliti dengan Bagus Prianbodo terdapat pada variabel X yaitu media sosial Tik Tok.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini peneliti jabarkan kedalam lima bab, dengan sistematis sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, yang meliputi media sosial, pengertian media sosial, jenis-jenis media sosial, pengertian aplikasi Tik Tok, pengertian salat, teori tentang media sosial, dan teori ketergantungan media sosial.
3. Bab III Metode Penelitian, yang meliputi tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, uji instrumen, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain pengukuran, dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.